

KAJIAN DOGMATIS TERHADAP DAMPAK PRAKTIK PAPIA NAUNG

BAGI JEMAAT GMIST BETHEL DAGHO

DESYANA H. SILIWIR

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mencari tahu bagaimana ajaran gereja tentang praktik Papia Naung, pemahaman jemaat tentang praktik Papia Naung dan bagaimana upaya gereja dalam melayani jemaat yang masih memakai Papia Naung di jemaat GMIST Bethel Dagho. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif pada tahun 2022.

Data dikumpulkan melalui teknik dokumentasi, observasi, dan wawancara. Dari hasil analisis dan pembahasan, maka diperoleh indikasi bahwa (1) Pengajaran gereja tentang praktik-praktik okultisme (Papia Naung) hanya bersifat khotbah-khotbah, (2) Pemahaman jemaat yang hanya terbatas pada sekedar memahami arti dari praktik Papia Naung akan tetapi tidak menerapkan pemahaman itu dalam kehidupan sehari-hari, (3) Upaya gereja dalam menyikapi permasalahan ini hanya terbatas pada pemberitaan Injil dan belum ada program khusus untuk mengakomodir permasalahan ini.

Dari hasil temuan tersebut maka direkomendasikan agar gereja mempunyai pengajaran khusus dan mendalam mengenai ajaran tentang okultisme terlebih khusus praktik Papia Naung dan mempunyai program yang dapat mengakomodir kebutuhan pada permasalahan kebutuhan jemaat.

Kata-kata kunci : Kajian dogmatis, okultisme, Papia Naung

**A DOGMATIC STUDY OF IMPACT PRACTICE PAPIA NAUNG FOR
THE CONGREGATION GMIST BETHEL DAGHO**

DESYANA H. SILIWIR

170205

ABSTRACT

The purpose of this research was to find out how the Church teaches about Papia Naung the congregation's understanding of Papia Naung and how the Church is trying to serve congregation that still wears Papia Naung in GMIST Bethel Dagho region. This study uses qualitative research methods with a descriptive approach in 2022.

Data were collected through documentation, observation, and interview techniques. From the results of the analysis and discussion, there are indications that: (1) Church teaching about practices Occult (Papia Naung) is only sermons, (2) congregational understanding is only limited to understanding the meaning of Papia Naung but does not apply that understanding in daily life, (3) the Church effort in addressing this problem are only limited to preaching the Gospel and there is no special program to accommodate this problem.

From the findings, it is recommended that the Church has special and in-depth teaching regarding the doctrine of Occult, practice Papia Naung and has a program that can accommodate the needs of the congregation's family problems.

Keywords: *Dogmatic study, Occult, Papia Naung*